



RINGKASAN

ANISYA SILVIA KAROMAH. Produksi Benih Jambu Air (*Syzygium aqueum* L.) Melalui Cangkok di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. *Seed Production of Water Apple (Syzygium aqueum L.) Through Grafts at Balai P3MBTP in Tambak Unit, Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Jambu air (*Syzygium aqueum* L.) berasal dari daerah Indo Cina dan Indonesia, tersebar ke Malaysia dan pulau-pulau di Pasifik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tentang produksi tanaman buah-buahan menjelaskan bahwa produksi jambu air di Indonesia pada tiga tahun terus meningkat. Sebagian masyarakat masih belum maksimal dalam pengelolaannya karena umumnya hanya menganggap sebagai tanaman pekarangan untuk konsumsi keluarga dan belum banyak dikembangkan sebagai budidaya untuk tujuan komersial. Peningkatan produktivitas jambu air diperlukan yaitu dengan produksi benih berkualitas yang memiliki daya hasil tinggi dan benih bermutu. Produksi benih jambu air dilakukan dengan perbanyak vegetatif yaitu melalui teknik cangkok. Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang melakukan kegiatan produksi benih jambu air melalui cangkok.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024 di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. PKL bertujuan mempelajari teknik produksi benih jambu air (*Syzygium aqueum* L.) melalui cangkok di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak. Metode yang dilaksanakan menggunakan metode kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan studi pustaka. Analisis data digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan tugas akhir.

Kegiatan produksi benih jambu air melalui cangkok terdiri dari kegiatan sertifikasi benih, pemilihan lokasi produksi, pemilihan pohon induk, pemeliharaan pohon induk, pembuatan media, alat dan bahan, persiapan ranting cabang cangkok, kegiatan cangkok, pindah tanam, pengamatan hasil pertumbuhan cangkok, pemeliharaan benih hasil cangkok dan pendistribusian benih. Kegiatan cangkok sebanyak 150 batang yang terbagi menjadi 75 cangkok perlakuan kontrol dan 75 cangkok perlakuan ZPT menghasilkan 139 batang cangkok yang berhasil. Cangkok perlakuan dengan pemberian ZPT *Natrium para-nitrofenol* dan *Thiram* memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Persentase hasil cangkok pada kedua perlakuan yaitu 87% perlakuan kontrol dan 99% perlakuan ZPT. Parameter pengamatan jumlah akar primer, panjang akar primer, tinggi tanaman dan jumlah daun didapatkan bahwa perlakuan dengan pemberian ZPT menunjukkan hasil yang lebih unggul dibanding dengan perlakuan kontrol.

Kata kunci: auksin, media *cocopeat*, paranet, pohon induk, varietas Dalhari